



PROSIDING

MEMBANGUN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA

SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN
DALAM RANGKA POMNAS XIV
BANDA ACEH TAHUN 2015

DISELENGGARAKAN ATAS KERJASAMA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA DENGAN
BADAN PEMBINA OLAHRAGA MAHASISWA INDONESIA
BANDA ACEH - 2015



ISBN 978-602-97671-9-3



9 786029 767193



15 - 16 NOVEMBER 2015

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN DALAM RANGKA POMNAS
XIV BANDA ACEH TAHUN 2015**

"MEMBANGUN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA"

**DISELENGGARAKAN DI BANDA ACEH, 15-16 NOVEMBER 2015
OLEH PANITIA PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**DISELENGGARAKAN ATAS KERJASAMA UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DENGAN BADAN PEMBINA OLAHRAGA MAHASISW INDONESIA
BANDA ACEH - 2015**

Prosiding Seminar Nasional Keolahragaan 2015
ISBN: 978-602-97671-9-3

PENERBIT

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala
Darussalam – Banda Aceh

Laman: <http://www.fkip.unsyiah.ac.id/>

E-Mail: info@fkip.unsyiah.ac.id

© FKIP Universitas Syiah Kuala ISBN: 978-602-97671-9-3

Hak Cipta ©2015 Ada Pada Penulis

Artikel pada prosiding ini dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersil (non profit), dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang kecuali mendapatkan izin terlebih dahulu dari penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Seminar Nasional Keolahragaan tahun 2015 ini mengambil tema "Membangun Karakter Melalui Olahraga" dan diselenggarakan pada tanggal 15 s.d 16 November 2015 di Banda Aceh, merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam rangka pelaksanaan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional Ke XIV Tahun 2015 serta diselenggarakan oleh panitia Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional Ke XIV Universitas Syiah Kuala.

Seminar ini diikuti oleh sejumlah peserta yang terdiri atas enam orang pembicara utama yakni Prof. Dr. Mulyana, M.Pd. (PB. Bapomi) dengan tema model pembinaan SDM yang berkarakter dalam menunjang prestasi olahraga nasional; Prof. Madya Anuar Suun (Malaysia) dengan tema kebijakan pembinaan karakter melalui aktivitas olahraga di Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia; Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. (Unnes) dengan tema pengembangan karakter bangsa melalui pendidikan jasmani; GH. Achmad Drajat (Sang Guru Tarung Drajat) dengan tema dimensi olahraga tarung drajat dalam pembentukan karakter; Letnan Jenderal Mar (Purn) Muhammad Alfan Baharuddin (Ketua PB. Kodrat) dengan tema membangun karakter generasi muda melalui olahraga; dan Prof Dr. Syamsul Rizal, M.Eng (Rektor Universitas Syiah Kuala) dengan tema kebijakan pendidikan tinggi dalam pembinaan karakter, serta dari berbagai kalangan yang mengikuti presentasi paralel yang mencakup ilmu keolahragaan, pendidikan jasmani dan pendidikan kesehatan yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Segegap upaya penyuntingan prosiding ini telah diupayakan sebaik-baiknya, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam proses penyuntingan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan pada penerbitan yang akan datang. Kami selaku panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselenggaranya seminar ini serta terselesainya proses penyuntingan dan penerbitan prosiding ini. Tidak lupa juga kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan baik selama kegiatan seminar berlangsung maupun masih adanya kesalahan dalam isi prosiding ini. Semoga acara Seminar Nasional Keolahragaan tahun 2015 dan penerbitan prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 16 November 2015
Ketua Pelaksana

Ifwandi, S.Pd.M.Pd

Copyright Notice

© Panitia Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional Ke XIV Universitas Syiah Kuala.

Seluruh isi dalam prosiding ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab masing-masing penulis. Jika dikemudian hari ditemukan indikasi plagiasi dan berbagai macam kecurangan akademik yang dilakukan oleh para penulis maka pihak penyelenggara dan tim penyunting (editor) tidak bertanggungjawab atas segala bentuk plagiasi dan berbagai macam kecurangan akademik yang terdapat pada isi masing-masing naskah yang diterbitkan dalam Prosiding ini. Para penulis tetap mempunyai hak penuh atas isi tulisannya tetapi mengizinkan bagi setiap orang yang ingin mengutip isi tulisan dalam prosiding ini sesuai dengan aturan akademik yang berlaku.

Terbitan Pertama: 16 November 2015

ISBN: 978-602-97671-9-3

Penyunting Ahli:

Dr. Saifuddin, M.Pd

Dr. Hajidin, M.Pd

Dr. Ahadin, M.Ed

Dr. Razali, M.Pd

Dr. Miskalena, M.Kes

Penyunting Pelaksana:

Mukhlis Hidayat, M.Kom.

Muhammad Nazar, MSCST.

Juanda BJ, S.Pd.

Diterbitkan oleh:

Panitia Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional

Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

**SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA
SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN TAHUN 2015**

Advisory Committee

Prof. Dr. Samsul Rizal, M.Eng.
Prof. Dr. Mulyana, M.Pd
Dr. Alfiansyah Yulianur, BC.
Dr. Djufri, M.Si.
Drs. Nuzuli, MS.

Organizing Committee

Ifwandi, S.Pd, M.Pd
Dr. Nyak Amir, M.Pd
Drs. Saiful Bahri, M.Pd
Dr. Saiful Usman, M.Si

Technical Committee

Zahara, S.Pd, M.Pd.
Munawar Hadi, S.Pdi
Novi Lidya Isdarriati, S.Pd.
Rani Fitria, S.Pd.
Anizul Farmi
Fakhrurrazi
Meria Zuraida

Fitria, S.Pd.
Evisha Nurkinanti
Desi Alfarisy, A.Md
Lusi Susanti, A.Md
Desi Alfarisy, A.Md
Faidil Adha Irawan
Syarifah

Eva Rosita, A.Md
Van Verdian, ST
Ali, ST
Maskur, S.Pd.
Ali, ST
Azkia
Rika Alfrida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN TAHUN 2015.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<i>PENDIDIKAN JASMANI</i>	1
PEMBINAAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEBAGAI PRASYARAT AWAL PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA Mu'arifin.....	1
OUTDOOR ACTIVITY SEBAGAI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER Ramadan.....	6
EFEKTIVITAS ALAT BANTU GURTELN DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN SENAM GERAKAN BACK HANDSPRING Tono Sugihartono.....	11
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TRANSISI DALAM BERMAIN SEPAKBOLA Alex Aldha Yudi.....	17
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR MANIPULATIF UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR Amirzan.....	23
MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TOLAK PELURU DENGAN MEMODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN Muhammad Thaifuri.....	27
STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PENINGKATAN KONDISI FISIK SERTA KEMAMPUAN BERFIKIR SISWA Fery Hadi ¹ , Murdani ²	31
MENINGKATKAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN LARI MELALUI METODE BERMAIN Hairawati.....	34
OLAHRAGA DAN KARAKTER SUATU KAJIAN LITERATUR AKTIVITAS OLAHRAGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA Waluyo.....	40
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR DRIBBLING PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA Sahabul Adri AR.....	45

HUBUNGAN MOTOR EDUCABILITY DENGAN PRESTASI BELAJAR PJOK SISWA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH NEGERI LADONG	
Myrza Akbari	50
EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN	
Supriyono.....	53
KONTRIBUSI MINAT, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI	
Irwandi.....	57
PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KONSEP PENDIDIKAH JASMANI	
Fakhrurrazi ¹ , Ardiansyah ² , Rahmad Hidayat ³	61
ANALISIS KECERDASAN KINESTETIK, INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI	
Nyak Amir ¹ , Dody Irwansyah ²	64
<i>ILMU KEOLAHRAGAAN</i>	68
PENGARUH PELATIHAN PLIOMETRIK MODEL DEPTH JUMP WITH 1800 DEGREE TURN DAN HEXAGON DRILLS TERHADAP DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI	
Achmad Widodo ¹ , Hari Wisnu ²	68
ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN ATLET TENIS MEJA PADA KLUB INDONESIA MUDA	
Miskalena.....	73
PENGARUH HAND PADDLE MODIFIKASI TERHADAP RENANG GAYA BEBAS	
Fajar Vidya Hartono ¹ , Heru Miftahudin ²	79
TINGKAT KEBUGARAN JASMANI JOKI PACUAN KUDA TRADISIONAL KABUPATEN ACEH TENGAH	
Arda Tonara ¹ , Rahmat ² , Alyadi S ³	81
KAJIAN BIOMEKANIKA DALAM OLAHRAGA	
Zainuddin ¹ , Hajidin ² , Ifwandi ³ , Febi Aulia ⁴	85
HUBUNGAN KELENTUKAN DAN KEKUATAN OTOT PUNGGUNG DENGAN SUNDULAN PADA PERMAINAN SEPAK BOLA	
Bustamam	92
KONTRIBUSI DAYA TAHAN OTOT LENGAN DAN PANJANG LENGAN DENGAN KETEPATAN MEMANAH	
Maimun Nusufi.....	95
PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK MENGGIRING SLALOM DAN MENGOPER DALAM PERMAIANAN SEPAKBOLA	
Irfandi ¹ , Sugiyanto ² , Muchsin Doewes ³	101

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA KABUPATEN SIMEULUE On Muronimon ¹ , Totong Subina ² , Nahida ³	106
KORELASI POWER OTOT LENGAN DENGAN KEMAMPUAN TOLAK PELURU Mia Melissa ¹ , Husni Khamsur R ² , Ismed Nunu ³	110
AKTIVITAS RAPA'I GELENG DAN TARI SAMAN TERHADAP DENYUT NADI Abdurrani.....	118
MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK PADA SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID FOUNDATION ACEH Dedi Novrizal ¹ , Suheris Penara ² , Masril ³	123
KONTRIBUSI POWER OTOT LENGAN DAN KECEPATAN LARI 30 METER TERHADAP KEMAMPUAN LEMPAR LEMBING Fachrizal Ambia ¹ , Septi Hariansyah ² , Sulaiman ³	127
HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KESEIMBANGAN TUBUH TERHADAP KETEPATAN MEMANAH JARAK 30 METER RONDE NASIONAL Muhammad Mirza Luthfi ¹ , Dien Jauhari ² , Irwansyah Nasruddin ³	131
ANALISIS KARAKTER SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA STUDIO 86 FC Muharil ¹ , Edi Rizal ² , Basyaruddin Acha ³	142
HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI, KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KELENTUKAN TERHADAP KECEPATAN RENANG GAYA DADA M. Yahya.....	146
ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN ATLET ATLETIK PPLP ACEH Zikrur Rahmat.....	151
KONTRIBUSI KELENTUKAN OTOT LENGAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET Ahdjar Muhammad Habib ¹ , Marlita Sari ² , Syariffudin ³	157
PENGARUH OLAHRAGA TERHADAP KESEHATAN DAN KEMAMPUAN AKADEMIK Aidil Ramadhani ¹ , Mustafa ² , Zulkarnaini ³	164
MEMBENTUK KARAKTER MELALUI OLAHRAGA Nyak Amir ¹ , Ahadin ²	170
HUBUNGAN MOTIVASI, KECEPATAN LARI DAN PANJANG TUNGKAI DENGAN HASIL LOMPAT JAUH Saifuddin ¹ , Ibnu Abbas ²	174
ANALISIS KECEMASAN DALAM OLAHRAGA PERTANDINGAN Saifuddin ¹ , Nyak Amir ²	178

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TRANSISI DALAM BERMAIN SEPAKBOLA

Alex Aldha Yudi
Dosen FIK Universitas Negeri Padang

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengembangkan model latihan untuk meningkatkan kemampuan transisi dalam bermain sepakbola siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Provinsi Sumatera Barat. Pengembangan model pembelajaran keterampilan transisi ini adalah studi penelitian pendahuluan selama tahun 2012-2014, dengan mengikuti beberapa turnamen dan kejurnas PPLP se-Indonesia. Subyek penelitian ahli sepakbola dan siswa PPLP Sepakbola sumbar. Jenis penelitian pengembangan yang dengan prosedur kerja Borg dan Gall. Data divalidasi oleh para ahli dan melakukan uji coba kelompok kecil dan besar yang dikumpulkan melalui catatan lapangan dan kuesioner, data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Hasil analisis data dan interpretasi menunjukkan, bahwa model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip latihan dan metode latihan yang dimulai dari latihan yang sederhana dan diakhiri dengan situasi permainan yang lebih kompleks, model latihan transisi efektif digunakan dalam proses latihan, dan model latihan ini secara empiris terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa PPLP Sumatera Barat.

Kata kunci: pembelajaran, model, transisi, sepakbola

Pendahuluan

Dapat dikatakan masyarakat dunia sangat mengenal olahraga sepakbola. Seandainya sebagian tidak menggemari atau dapat memainkannya, minimal mereka mengetahui tentang keberadaan olahraga ini. Dapat dikatakan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang populer di dunia. Semua kalangan baik tua maupun muda, bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menggemari olahraga ini. Sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan memegang bola dengan tangannya di sekitar area yang sudah ditentukan. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, masing-masing tim terdiri dari sepuluh orang pemain lapangan dan di tambah satu orang penjaga gawang.

PPLP Sepakbola Sumatera Barat telah berdiri sejak tahun 1984 di Padang dulunya bernama Pusdiklat Sumatera Barat, semenjak berdirinya PPLP pernah menjadi juara antar PPLP se-Indonesia pada tahun 1986, 1992 dan 2005, sementara itu pada 1999 PPLP Sepakbola Sumatera Barat menjadi Juara Nasional Pekan Olahraga Pelajar Nasional yang diadakan di Surabaya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa, kemampuan Transisi dalam bermain sepakbola yang merupakan salah satu unsur penting dalam permainan sepakbola, belum dilatih secara baik pada PPLP Sepakbola Sumatera Barat. Latihan yang diberikan belum terprogram dengan baik dan belum menggunakan metode atau model latihan yang spesifik untuk meningkatkan permainan sepakbola. Para pelatih PPLP Sepakbola Sumatera barat sering menerapkan latihan yang hanya fokus pada bentuk-bentuk latihan yang bermaterikan dasar-dasar atau fundamental dalam permainan sepakbola, sehingga latihan yang diberikan belum terfokus kepada bagaimana pemain PPLP sepakbola dapat melakukan permainan sepakbola dengan baik (dalam hal ini konsep dan pengertian Transisi dalam bermain sepakbola).

Hasil pengamatan yang dilaksanakan pada saat mengikuti pertandingan pada tahun 2012. Kejuaraan antar PPLP di Papua pada tanggal 07-15 Juli 2012, PPLP Sumatera Barat hanya menduduki rangking 5, dengan hasil pertandingan penyisihan group, PPLP Sumbar Transisi imbang dengan PPLP Ragunan 0-0, pada pertandingan kedua menang 6-2 berhadapan dengan PPLP Aceh, selanjutnya pada pertandingan ketiga Transisi draw dengan PPLP Sulawesi Selatan, selanjutnya memasuki babak perempatfinal PPLP Sumbar kalah melawan PPLP Jawa Tengah 1-3.

Kejuaraan resmi selanjutnya yang diikuti oleh PPLP Sepakbola Sumatera Barat adalah Pekan Olahraga Wilayah di Medan pada tanggal 17-24 November 2012, hasil yang diperolehpun jauh dari harapan yang diinginkan, hanya menempati rangking keempat dan tidak berhak lolos untuk mengikuti Pekan Olahraga Nasional tahun 2013. Rincian pertandingan Popwil dapat kita lihat pada tabel pada halaman selanjutnya:

Tabel 1. Rekapitulasi Pertandingan Sumatera Barat pada Popwil I/2012.

Pertandingan	Tim	Vs	Tim Lawan	Hasil	Keterangan
Main I	Sumatera Barat	Vs	Sumut	0 – 1	Kalah
Main II			Riau	1 – 0	Menang
Semifinal			Aceh	2 – 4	Kalah
Perebutan 3 & 4			Babel	1 – 2	Kalah

Dari perjalanan pertandingan selama tahun 2012 ini PPLP Sumatera Barat hanya menempati rangking 5 di kejurnas PPLP se Indonesia dan rangking 4 di Popwil I/2012, berarti tidak terjadi perubahan yang signifikan dari proses pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola yang dilakukan di PPLP Sumatera Barat.

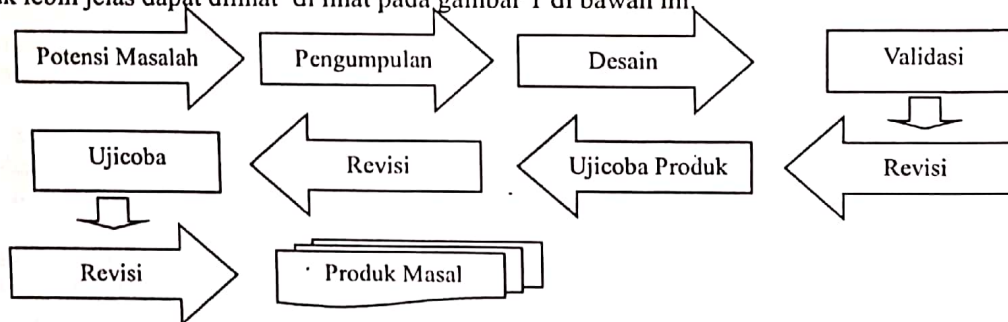
Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti bermaksud mengadakan penyusunan pengembangan model yang baru untuk meningkatkan keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola. Pengembangan model yang dilakukan bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dari model keterampilan Transisi terhadap kemampuan pemain sepakbola. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian "Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola di PPLP Sepakbola Sumatera Barat.

Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat ini menggunakan adalah pendekatan kualitatif. sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode yang digunakan adalah model penelitian pengembangan dari Borg dan Gall, dengan pertimbangan tahapan penelitian pengembangan yang dikemukakan cukup jelas.

Ada beberapa prosedur yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan (R & D), menurut Borg & Gall, yakni: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan bentuk awal produk, (4) Tes awal lapangan, (5) Revisi produk awal, (6) Ujicoba produk awal, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba operasional, (9) Revisi produk final, dan (10) Penyebaran. Sejalan dengan langkah penelitian pengembangan dari Borg & Gall tersebut.

Untuk kepentingan pengembangan model pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola PPLP Sepakbola Sumatera Barat ini, peneliti mengadaptasi langkah-langkah yang diajukan Sugiyono (2011) untuk lebih jelas dapat dilihat di lihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Langkah-langkah Penguuan Metode Research and Development.

Langkah-langkah pengembangan untuk keperluan penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu: (1) tahap pertama adalah studi pendahuluan yang berupa potensi masalah, pengumpulan data dan analisis kebutuhan, (2) tahap kedua adalah perencanaan pengembangan model pembelajaran, (3) tahap ketiga adalah ujicoba, evaluasi ahli, dan revisi produk, serta (4) tahap keempat adalah implementasi model. Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan model pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola PPLP Sepakbola Sumatera barat ini secara lengkap dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Studi Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan. Survei yang dilakukan peneliti untuk mengetahui rata-rata keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola dengan melakukan tes psikomotorik gerak dasar menendang, mengontrol, menggiring, menyundul bola.

Hasil dari survei dilanjutkan dengan membuat analisis kebutuhan untuk menghasilkan model

pengembangan keterampilan Transisi yang dapat meningkatkan keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola pada atlet PPLP Sepakbola. Berdasarkan hasil survei diperlukan suatu pendekatan model pembelajaran yang berbeda dan yang dikemas lebih menarik lagi pada saat pembelajaran permainan sepakbola.

a. Potensi Masalah

Penentuan potensi masalah dalam model pengembangan keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola pada atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat ini adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari-Maret tahun 2015 maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih sepakbola di PPLP tersebut masih belum berjalan dengan baik sehingga perlu dikembangkan model-model permainan untuk program latihan dalam proses latihan.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini adalah mengkaji berbagai literatur atau kajian pustaka yang berhubungan tentang konsep-konsep model yang akan dikembangkan.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan studi kepustakaan disusun produk awal, yaitu desain model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola yang akan dikembangkan. Desain model pembelajaran yang dikembangkan dibuat seefektif mungkin dalam penerapannya.

Penyusunan desain model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola ini dilaksanakan di Padang pada bulan April 2015 – Juni 2015 dengan mengacu pada materi pembelajaran, media pembelajaran, karakteristik atlet dan kondisi latihan sepakbola. Desain awal berisi beberapa keterampilan latihan transisi dalam bermain sepakbola yang merupakan butir-butir penting dan mudah yang menjadi dasar dari permainan sepakbola tersebut.

3. Validasi, Evaluasi dan Revisi Model

Produk awal yang berupa desain model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola yang telah selesai disusun, divalidasi secara teoritik oleh ahli materi pembelajaran sepakbola pada bulan Juli 2015 di Padang. Validator memberikan masukan-masukan berupa penilaian, komentar, dan saran melalui instrumen angket yang data penilaiannya lebih menekankan pada isi materi pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola, berkaitan dengan sistematika pembelajaran, variasi pembelajaran, prinsip dan kualitas pembelajaran, serta sasaran dan tujuan pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola tersebut. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi tersebut, dilakukan revisi terhadap produk tersebut dan disebut revisi produk I.

Tahap uji coba produk dapat dilaksanakan setelah dihasilkan model pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola dari revisi produk I. Uji coba produk dilakukan secara berurutan dengan revisi produk melalui beberapa kegiatan, yaitu produk model pembelajaran Transisi yang sudah direvisi tersebut diujicobakan pada kelompok kecil yang dilaksanakan pada bulan Juli 2015 di Padang, dan pelaksanaan kegiatannya dipandu oleh para pelatih PPLP sepakbola Sumatera Barat yang telah diberi pengarahan sebelumnya tentang model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola yang dikembangkan. Hasil uji coba model pembelajaran tersebut menjadi dasar untuk melakukan revisi produk II.

Dari hasil revisi produk II, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yang dilaksanakan pada tanggal Agustus 2015 di Padang. Hasil uji coba lapangan digunakan untuk melakukan revisi produk III, kemudian hasil revisi produk III dituangkan dalam konsep panduan dan konsep naskah (dalam penelitian ini digunakan *storyboard script*). Konsep naskah yang telah selesai disusun, dikonsultasikan kepada ahli media yang digunakan untuk persiapan pembuatan *video*. Data hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dikumpulkan melalui instrumen angket serta catatan lapangan sebagai umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan model pembelajaran dalam pengembangan berikutnya sampai pada optimalisasi bentuk akhir yang siap dipakai.

Berdasarkan hasil revisi produk III akan dibuat produk yang berupa buku panduan dan *video* model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola. Setelah produk selesai dibuat, divalidasi oleh ahli media pembelajaran dan pelatih PPLP Sepakbola pada bulan November-Desember 2015 di Padang. Validator memberikan masukan-masukan berupa penilaian, komentar, dan saran melalui instrumen angket setelah mengamati *video* hasil pengembangan model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola yang dibuat. Dari hasil validasi para ahli media pembelajaran dan pelatih PPLP sepakbola, yang data penilaiannya lebih menekankan pada tampilan produk yang dikembangkan secara keseluruhan, digunakan untuk melakukan revisi produk akhir dan selanjutnya diperoleh hasil akhir produk yang efektif, berupa buku panduan dan *video* model pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola.

4. Implementasi Model

Pada tahap implementasi produk akhir dari model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model tersebut, dilakukan uji coba pada tanggal Januari-Februari 2016 di Padang dengan melibatkan peserta atlet PPLP sepakbola Sumatera Barat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap tujuan dari tahapan ini, dengan rancangan penelitian pra-eksperimen berbentuk *one group pretest-posttest design*.

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan model ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran Transisi dalam bermain sepakbola atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat, sehingga dapat memudahkan pelatih dalam menerapkan materi pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta meningkatkan hasil pembelajaran. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan suatu rancangan model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat,
2. Menghasilkan suatu produk model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat,
3. Menguji efektifitas model pembelajaran keterampilan Transisi dalam bermain sepakbola atlet PPLP Sepakbola Sumatera Barat.

Pembahasan Penelitian

1. Hasil Studi Pendahuluan

Tahap ini meliputi kegiatan: analisis kebutuhan, kajian pustaka, observasi awal di lapangan, identifikasi permasalahan yang dijumpai di lapangan, dan menghimpun data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam latihan dilakukan bulan Januari 2015 di PPLP Sumatera Barat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan melalui tape recorder (metode Polosin/Danurwindo) dalam bermain selama 30 menit terhadap lima pemain yang diambil secara acak diperoleh defect ratio/tingkat kesalahan sebagai berikut: (1) *ball possision* 30 %, (2) *lose the ball*: 45 %, *Regaining the Ball* 54 % dan *positive transisi* 75 %, (3) *negative transisi* 70 %.

Di sisi lain berdasarkan hasil survey melalui observasi bahwa: (1) Latihan yang diberikan belum terprogram dengan baik dengan kata lain pelatih memberikan latihan berdasarkan apa yang ingat di lapangan. (2) pelatih belum menggunakan model latihan yang spesifik untuk meningkatkan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola. (3) Para pelatih sering menerapkan latihan setelah pemanasan langsung bermain 11 lawan 11 (11 v 11), (4) latihan yang diberikan belum fokus kepada salah satu unsur dalam transisi (*Positive Transision* dan *Negative Transision*) (5) pelatih tidak melakukan koreksi langsung apabila terjadi kesalahan dengan memberhentikan (stop) dan mendemonstrasikan, tetapi koreksi hanya melalui kata-kata sementara permainan tetap berlangsung. Dengan kata lain *training* berlangsung, tetapi *coaching* tidak ada, (6) Dengan menggunakan model latihan yang digunakan pemain kurang sekali mendapatkan sentuhan dengan bola. Sementara siswa harus banyak kontak dengan bola dengan lapangan dan jumlah pemain yang dikurangi seperti bermain 5 lawan 5 dalam ukuran lapangan 40 x 30 m. Seperti petunjuk latihan dalam buku FIFA:

As majority of players do not touch the ball particularly often during a match or game played on a large pitch (9 v 9) / (10 v 10), the pitch size needs to be reduced during a training session, thereby allowing the number of individual ball touches to be increased.

Berdasarkan data statistik keunggulan small-sided games dibandingkan dengan 11 v 11. Beberapa data statistik ini menunjukkan bahwa:

- a) Para pemain menyentuh bola lima kali lebih sering dalam 4 v 4 dan 50 % lebih banyak dalam 7 v 7.
- b) Para pemain tiga kali lebih sering berada dalam situasi 1 lawan 1 dalam permainan 4 v 4 dan dua kali lebih sering dalam 7 v 7.
- c) Gol tercetak rata-rata setiap dua menit dalam 4 v 4 dan setiap 4 menit dalam 7 v 7.
- d) Penjaga gawang terlibat dalam aksi dua hingga 4 kali lebih sering dalam permainan 7 v 7 dibandingkan 11 v 11.
- e) Bola keluar lapangan 8 % dari total waktu dalam 4 v 4, 14 % dalam 7 v 7, dan 34 % dalam 11 v 11.

2. Rancangan Draf Model Latihan Transisi

Adapun model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi latihan *Small Side Games*, dan diakhiri dengan *game situation*. Disamping siswa diajarkan transisi dalam tanpa adanya tekanan dari lawan, kemudian ada tekanan dari lawan dengan jumlah minimum setelah itu dilanjutkan ke bentuk permainan yang sebenarnya seperti 4 v 4, 5 v 5, atau 7 v 7.

Dengan menerapkan model latihan ini ada beberapa hal yang diperoleh antara lain: (1) siswa sering kontak dengan bola, (2) latihan berurut dari yang simple ke kompleks, (3) latihan sangat menarik dan tidak membosankan, karena adanya *game related* dan *game situation*, (4) setiap materi latihan yang diberikan bermuara ke situasi permainan sesungguhnya dalam pertandingan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian pendahuluan ini adalah survey kelapangan dengan mengadakan observasi langsung serta mengadakan rekaman analisis sentuhan melalui tape recorder (metode Polosin) validasi instrumen dilakukan oleh ahli pakar sepakbola Danurwindo. Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan dan studi kepustakaan digunakan pedoman guna merencanakan penyusunan desain model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola yang akan dikembangkan pada penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada studi pendahuluan, yang telah menghasilkan rancangan produk model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola bagi siswa PPLP Sumatera Barat. Rancangan model latihan keterampilan transisi bermain sepakbola ini secara umum disusun berdasarkan prinsip-prinsip training dan metodologi latihan dari yang sederhana mulai dari latihan teknik, dalam *fundamental*, dilanjutkan ke *game related* dan *fun game* diakhiri dengan *game situation*. Sehingga model latihan tersebut dapat dijadikan panduan oleh para pelatih dalam rangka memberikan materi latihan untuk meningkatkan efektifitas proses latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola. Materi latihan yang ditampilkan pada model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola ini belum menampilkan semua keterampilan transisi dalam dan hanya menampilkan beberapa keterampilan transisi dalam bermain sepakbola saja, namun merupakan basic dasar keterampilan teknik untuk bermain sepakbola yaitu: (1) latihan teknik-teknik *passing* dengan kaki bagian dalam, kura-kura kaki dan kaki bagian luar, disajikan dalam bentuk *small side games*. (2) latihan teknik-teknik *ball control*, disajikan dalam bentuk *small side games*.

Berdasarkan validasi para ahli dan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, dihasilkan suatu produk model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola bagi siswa PPLP, secara keseluruhan sangat layak dipakai untuk proses latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola bagi siswa PPLP. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan pembahasan hasil analisis uji coba produk yang meliputi: (1) materi latihan dilihat dari segi kemudahan dilakukan, variasi, kesesuaian, dan manfaat latihan itu sendiri. (2) metode latihan berdasarkan efektivitas dan kemenarikan latihan itu sendiri. Disamping itu produk model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola ini dikemas di dalam sebuah buku dan video agar memudahkan para pelatih dan siswa memahami materi latihan serta meningkatkan efektivitas proses latihan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil uji efektivitas model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola ini, terbukti secara empiris, bahwa hasil produk model memiliki efektivitas yang sangat baik. Ternyata berdasarkan hasil tes keterampilan transisi dalam bermain sepakbola yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen menunjukkan harga rata-rata kelima hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan harga rata-rata kelima hasil *posttest* kelompok kontrol (konvensional). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, model latihan keterampilan transisi dalam bermain sepakbola ini efektif dipakai atau digunakan untuk meningkatkan prestasi keterampilan transisi dalam bermain sepakbola bagi siswa PPLP Sepakbola Sumatera Barat.

Daftar Rujukan

- Borg, Walter R. dan Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research: An Introduction*, 4th Edition. New York: Longman Inc.
- Docket, Sue, & Marlyn Fleer. 2000. *Play & Pedagogy in Early Childhood-Bending the Rules*. Sidney: Harcourt,
- Gunter, M. A., T. H. Estes, and J. H. Schwab. 1990. *Instruction: A Models Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Joyce, Bruce., Marsha Weil, and Emily Calhoun. 2008. *Models of Teaching*. 8th Edition. Hew Jersey: AJlyn & Bacon Publisher.
- Luxbacher, Joseph A. 2001. *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo..
- Mayesty, Mary. 1990. *Creative Activities for Young Children 4th Ed: Play, Development, and Creativity*. New York: Delmar Publishers Inc.
- Putra, Nusa. 2011. *Research & Development: Penelitian & Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat..

- PSSI. 2009. *Peraturan Permainan (Laws of The Game FIFA)* Jakarta: PSSI.
Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Scheuneman, Timo. 2005. *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



**SEMINAR NASIONAL KEOLAHRAGAAN
DALAM RANGKA**

PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS) XIV 2015 ACEH

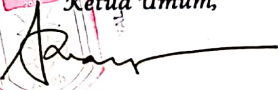
Sertifikat

NOMOR : 289/POMNAS/ACEH/XI/2015

Diberikan Kepada :

Alex Aldha Yudi

*Atas partisipasinya dalam Seminar Nasional Keolahaagaan
yang diselenggarakan oleh Panitia POMNAS XIV 2015 - Aceh Universitas Syiah Kuala
pada tanggal 15 - 16 November 2015 di Gedung Auditorium Baru Lt. 3 FKIP Unsyiah
Sebagai Pemakalah Pendamping*

PAINTIA PELAKSANA
Banda Aceh, 16 November 2015
Ketua Umum,

Dr. H. Alfiansyah Yulianur BC